

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Empiris, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan mempelajari penerapan hukum dalam masyarakat dan harus berbeda dengan fenomena hukum dan norma hukum. Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das solen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan antara teori dan kenyataan (realita), atau sebaliknya yang terjadi dilapangan.

Menurut Soetandyo Wignjosoebroto, sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono, menyatakan penelitian hukum empiris disebut dengan penelitian *non-doctrinal research* atau *socio-legal research*. Menurut para ahli, penelitian ini sering disebut dengan penelitian tentang bekerjanya hukum dalam masyarakat (*law in action*).³²

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan *socio-legal*. Yang mana konsep pendekatan yaitu sosiologi hukum, melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dilihat secara abstrak, tetapi dilihat dalam bentuk

³² Muhammad Fajar Sidiq Widodo, *Metode Penelitian hukum Empiris* (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 45-46

perilaku sosial (masyarakat). Pendekatan empiris ini memerlukan disiplin ilmu sosial, terutama pada hukum atau perilaku sosial (masyarakat). Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan pandangan yang lebih menyeluruh terhadap kejadian (fenomena) yang terjadi dikalangan masyarakat.³³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti selama penelitian sangat penting. Seorang peneliti tidak hanya melakukan tugas utamanya, tetapi juga bertindak sebagai alat penting untuk menangkap makna dari data dan membuat kesimpulan. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti atau penulis bekerja sama dengan orang lain untuk mengumpulkan data penting. Hal ini mereka lakukan dengan menganalisis data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan teori atau penelitian pustaka sebelumnya untuk menemukan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan. Seorang peneliti harus dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan menggali lebih banyak data atau mendatangi tokoh-tokoh lokal yang sangat penting untuk mengetahui dimana peneliti berada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini di lakukan di Desa Singkalayar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih

³³ Ibid, 49.

lokasi tersebut karena berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada hal-hal yang paling dibutuhkan oleh peneliti saat menulis laporan serta sumber data tersebut merupakan objek utama untuk mengetahui dari mana data tersebut didapatkan.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang terdiri dari tiga bahan hukum, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang dikumpulkan dan diproses sendiri oleh mereka yang menerbitkan atau menggunakannya sendiri. Dalam hal ini, data yang diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat di Desa Singkalanyar kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi dapat membawa informasi sehingga penelitian dapat terstruktur.³⁵ Pengumpulan data pada bagian ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Yang mana dapat diperoleh melalui buku-buku

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “suatu pendekatan praktik”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023),172.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 225.

kepustakaan, peraturan perundang-undangan, di internet, dan dokumen-dokumen lainnya.

3. Sumber Data Tersier

Yaitu informasi berupa bahan pelengkap, seperti kamus, indeks, dan lain sebagainya, yang tertera dalam catatan kaki juga daftar pustaka.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data memiliki peran dalam penelitian, karena data merupakan dasar dan sarana untuk mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi memiliki makna yaitu peninjauan dengan cermat dan teliti mengenai suatu hal yang diteliti. Dalam penelitian observasi ini, peneliti akan melakukan penelitian atau pengamatan terhadap beberapa narasumber yang bertempat tinggal di Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa pasangan suami istri santri yang telah melakukan prewedding yaitu pasangan suami istri santri bapak Yudha dan Ibu Utami pada tanggal 30 April 2024, bapak Edo dan ibu Ayu pada tanggal 1 Mei 2024, bapak Zakki dan ibu Alfin pada tanggal 1 Mei 2024, bapak Arif dan ibu Isma pada tanggal 2 Mei 2024, bapak Dimas dan ibu Tika pada tanggal 3 Mei 2024. Hasil

observasi yang peneliti dapatkan adalah bahwa narasumber semua seorang santri yang melakukan *prewedding* sebelum akad nikah dilaksanakan bersama dengan suaminya dan alasan dari terjadinya *prewedding* sebelum akad pernikahan ini adalah bermacam-macam, ada yang murni keinginan pribadi dengan kesadaran penuh, karena adanya persetujuan kedua belah pihak untuk mengabadikan momen kebersamaan, karena keinginan pihak keluarga, dan yang hanya sekedar mengikuti tren saja.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi lisan untuk memperoleh informasi yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan informan. Wawancara mendalam diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁶

Dalam penelitian wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap keluarga narasumber yang bertempat tinggal di Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dalam proses wawancara ini, ada beberapa pertanyaan yang akan peneliti berikan kepada responden, yang sebelumnya telah peneliti

³⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 135.

siapkan terlebih dahulu sesuai dengan permasalahan yang peneliti akan cari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data (bahan hukum), baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (rekaman) hasil wawancara yang memiliki tujuan agar dapat dijadikan data pendukung dalam penelitian.³⁷ Dalam penelitian dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen untuk riset berupa buku, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan isu yang akan diteliti.³⁸

F. Analisis Data

Menganalisis data adalah langkah terpenting dalam penelitian, informasi yang diterima akan dianalisis dalam tahap ini untuk menarik kesimpulan.

Analisis data diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Teknik analisis data yang dilakukan penulis menggunakan dalam teknik analisis Deskriptif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan, tetapi juga memetakan dan merangkum data yang telah terkumpul dari hasil wawancara di lapangan.

³⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 221.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 274.

Informasi deskriptif seringkali mengacu pada pendapan responden yang diperoleh dari hasil wawancara, yang didapat melalui panca indera dan juga melalui kalimat-kalimat tertulis. Menurut Bogdan dan Guba, analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengelompokkan data dan memecahkan masalah data. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data, atau disebut juga dengan derajat kepercayaan, yang digunakan untuk menverifikasi validitas hasil dari penelitian ini. Kredibilitas data menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi lokasi penelitian. Sementara itu, Teknik pemeriksaan seperti ini digunakan untuk memastikan kredibilitas dan keabsahan data, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi data yang tidak lengkap dan membandingkan dengan sumber lain pada tahapan kerja lapangan yang berada pada berbagai waktu dan metode.

2. Kecakupan Referensi

Kecakupan berbasis Referensi mengumpulkan berbagai catatan tentang materi, bahan, dan rekaman untuk digunakan sebagai dasar

³⁹ Muhammad Ilham Arbain, "Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Pemungutan Rontokan kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat kabupaten Bengkulu Utara)", (Kediri: IAIN Kediri, 2023), 29-30.

untuk mengevaluasi analisis dan interpretasi data disebut dengan kecakupan referensial.

3. Dependability

Untuk melakukan uji rehabilitasi, seluruh proses penelitian diperiksa, yang bergantung pada dependability (kepercayaan) dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap ini, memiliki tugas membuat rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber untuk menjadi sumber informasi utama.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, data yang telah dikumpulkan harus dianalisis dan disusun secara sistematis.

4. Tahap Laporan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 460.

Tahap laporan ini adalah tahap akhir dalam penelitian, yang mana pada hasil temuan disusun secara sistematis dan dapat dipercaya